

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) DALAM MATA
PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI KECIK 3TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh

ITA NURAKHSANI

A 510 110 044

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.A.Yani Tromol Pos 1-Pabelan,Kartasura Telp.(0271)717417
fax:715448 Surakarta 57102 Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. H. Samino, M.M

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ita Nurakhsani

NIM : A 510 110 044

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Realistic Mathematic Education (RME) Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kecik 3 Tahun 2014/2015".**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2015

Pembimbing

Dr. H. Samino, M.M

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI KECIK 3TAHUN AJARAN 2014/2015

Ita Nurakhsani, A510110044, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2015, 80 halaman

Penelitian ini bertujuan sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III SD Negeri Kecil 3 tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME). Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data berupa wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode alur, meliputi tahap proses analisis data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) pada siswa kelas III di SD Negeri Kecil 3. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar siswa yang terdiri dari 4 aspek, yaitu sikap tenang, memiliki rasa ingin tahu, bertanya, menjawab pertanyaan. siswa yang tenang ketika mengikuti pembelajaran dari pra siklus sebesar 49,03%, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 54,32%, meningkat lagi pada siklus II sebesar 83,65%, siswa yang memiliki rasa ingin tahu sebelum siklus sebesar 41,34%, pada siklus I sebesar 49,51%, meningkat pada siklus II sebesar 78,83%, siswa yang bertanya pra siklus sebesar 32,69%, pada siklus I meningkat menjadi 42,30%, pada siklus II sebesar 75,96%, dan siswa yang menjawab pertanyaan sebelum tindakan sebesar 34,61%, pada siklus I sebesar 40,38, serta pada siklus II meningkat menjadi 79,80% . Dalam penelitian ini hasil belajar matematika juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada pra siklus nilai rata-rata kelas adalah 54,23 dan siswa yang mencapai KKM (65) sebanyak 8 siswa atau 30,76%; pada siklus I nilai rata-rata kelas menjadi 64,61 dan siswa yang mencapai KKM (65) sebanyak 14 siswa atau 53,84%; dan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 83,07 dan siswa yang mencapai KKM (65) 23 siswa atau 88,46%. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III SD Negeri Kecil 3 tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci : *strategi, Realistic Mathematic Education (RME), motivasi, belajar, hasil.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku siswa menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu setiap warga negara indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan tanpa membedakan suku bangsa. Melalui pendidikan akan mengubah negara Indonesia menjadi negara yang memiliki potensi SDM yang cerdas serta menjadikan negara Indonesia dikenal oleh Dunia.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan relevansinya.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan pendidikan nasional yaitu tujuan dari keseluruhan satuan, jenis dan kegiatan pendidikan, baik pada jalur

pendidikan formal, informal dan nonformal dalam konteks pembangunan nasional indonesia adalah untuk ”berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Bab II Pasal 3 UU RI No.20 Tahun 2003). Sedangkan tujuan instruksional ada dua yaitu tujuan instruksional umum dan khusus. Tujuan instruksional umum adalah tujuan pembelajaran yang sifatnya masih umum dan belum dapat menggambarkan tingkah laku yang lebih spesifik. Tujuan instruksional umum ini dapat dilihat dari tujuan setiap pokok bahasan suatu bidang studi yang ada didalam GBPP. Tujuan instruksional khusus merupakan penjabaran dari tujuan instruksional umum untuk dapat lebih dispesifikasikan dan mudah di ukur tingkat ketercapaiannya. Matematika salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas, bermartabat melalui sikap dan berfikir logis. Matematika sebagai suatu ilmu pengetahuan yang tidak berdiri sendiri dan terisolir dari kehidupan manusia, melainkan justru sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan awal mula berkembangnya matematika yang dilandasi oleh kebutuhan manusia. Matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang menjadi bagian dari kehidupan manusia. Dengan ilmu matematika segala bentuk aktivitas manusia dapat berjalan lancar dan kegiatan ekonomi dapat berkembang mengikuti perubahan zaman. Menurut Nyimas Aisyah (2007:1.4), “Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan (kelas/sekolah) yang memungkinkan kegiatan siswa belajar matematika di sekolah”.

Kekhawatiran terkait fenomena tentang semakin berkurangnya minat belajar matematika yang sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang paling sulit bagi siswa. Efek negatif dari pandangan ini adalah ada banyak siswa yang sudah merasa anti dengan matematika sebelum mereka betul-betul mempelajari matematika. Pada akhirnya terbentuk banyak alasan kenapa

matematika sulit.”Siswa malas mempelajari matematika karena matematika sulit” atau “matematika sulit karena siswa malas untuk belajar matematika”.

Rendahnya prestasi belajar matematika adalah salah satu bukti kurangnya minat belajar matematika serta motivasi belajar yang masih kurang. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hal yang terpenting bagi seorang guru adalah bagaimana bisa membuat matematika menjadi lebih menarik bagi siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tidak ada pendekatan yang paling baik dan tepat untuk belajar matematika, tapi bukan berarti bahwa tidak ada pendekatan yang bisa membuat matematika menjadi lebih menarik. Salah satu strategi yang bisa digunakan untuk memotivasi siswa belajar matematika adalah dengan cara mendekatkan matematika ke dunia siswa. Menurut Supinah & Agus D.W (2009 :71) secara garis besar RME adalah suatu teori pembelajaran yang telah dikembangkan khusus untuk matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian tentang pembelajaran Matematika dengan judul”Peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas 3 SD Negeri kecil 3 tahun ajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya pemecahan masalah dan sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang SD kelas III melalui strategi *Realistic Mathematic Education* (RME). Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 3) penelitian tindakan kelas adalah pencermatan sebuah kegiatan pembelajaran dengan

sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Kecik 3, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2014/2015. Siswa tersebut berjumlah 26 siswa.

Sesuai dengan bentuk dan sumber data yang dimanfaatkan dalam PTK, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Tes digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang adanya peningkatan motivasi belajar Matematika melalui penerapan strategi RME..

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Iskandar (2012 : 107) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode alur sebagai berikut: Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Reduksi data berdasarkan rangkuman yang dibuat kemudian peneliti melaksanakan reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan dilaksanakan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

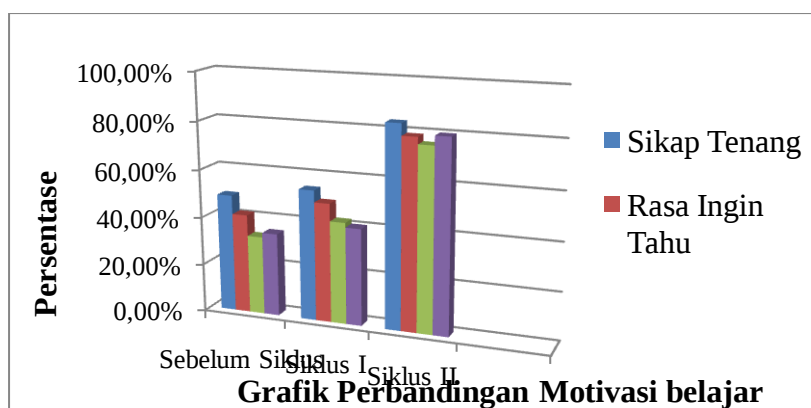
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II tentang penggunaan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) pada pembelajaran matematika kelas III SD Negeri Kecik 3, $\geq 80\%$ dapat dibuktikan kebenarannya. Penggunaan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Kecik 3. Dibuktikan dengan peningkatan indikator kekatifan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1

Perbandingan indikator motivasi belajar

No	Indikator motivasi belajar	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Sikap Tenang	49,03%	54,32%	83,65%
2	Rasa Ingin Tahu	41,34%	49,51%	78,83%
3	Bertanya	32,69%	42,30%	75,96%
4	Menjawab Pertanyaan	34,61%	40,38%	79,80%

Berikut adalah grafik perbandingan motivasi belajar :



Penggunaan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Kecik 3. Dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut :

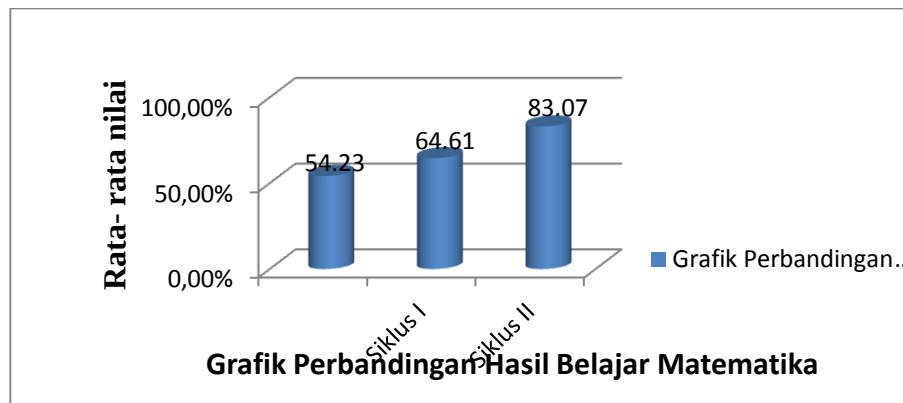
Tabel .4.11

hasil belajar siklus II

No. Urut	Nama Siswa	KKM	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Arma Daris P.	65	45	50	60
2	Budi Ariyanto	65	40	50	55
3	Dimas Bintang A.L	65	50	55	70
4	Yoga Pratama	65	40	50	70
s5	Adevia M.S	65	60	65	90
6	Anisa Nur H.	65	80	80	100
7	Anggun Dewi P.	65	50	80	80
8	Agus Dwi K.	65	65	70	70
9	Adelia Mutiah	65	65	70	90
10	Andita Yulianti	65	50	75	90
11	Anastasya Chika N.	65	50	60	90
12	Effendi Choiri S,	65	45	65	90
13	Father I.S	65	45	60	80
14	Fitri S.A	65	65	70	100
15	Hidayat Nur C.	65	45	65	65
16	Habibah Fitri S.	65	70	75	100
17	Indah S.	65	50	65	100
18	Marsely N.	65	65	70	90
19	Mahmud Ismu K.	65	45	60	60
20	Nia Fatimatus Z.	65	80	80	90
21	Rolista Yuana	65	60	70	100
22	Saskia Nurul A.	65	65	70	100
23	Septyan Tari K.P	65	40	55	90
24	Yesika U.	65	55	60	90
25	Zainal Nabil M.	65	40	50	70
26	Angzi B.S	65	45	60	70
	Jumlah		1410	1680	2160
	Rata – rata		54,23	64,61	83,07

Gambar 5.1

Grafik perbandingan hasil belajar



Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian data penelitian tersebut mendukung diterimannya hipotesis bahwa:

1. Melalui penggunaan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Kecil 3 tahun ajaran 2014/2015. Dari indikator peneliti telah mencapai target keberhasilan $\geq 80\%$ dan hasil tersebut telah dicapai pada siklus kedua sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan target indikator pencapaian.
2. Melalui penggunaan strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Kecil 3 tahun ajaran 2014/2015. Siswa yang tuntas sebelum tindakan adalah 8 siswa (30,76%), pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 14 siswa (53,84%) dan pada siklus II mencapai 23 siswa (88,46%). Dari hasil belajar yang

diharapkan peneliti sudah sesuai dengan harapan yaitu keberhasilan $\geq 80\%$ dan hasil tersebut telah dicapai pada siklus II, sehingga tidak perlu diadakan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan indikator pencapaian.

2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ataupun hipotesis tindakan berdsarkan analisis data, hasil penelitian dari kolaborasi anatar peneliti dan guru kelas 3 yang terlibat dalam proses penelitian. Hasil diskusi memberikan dorongan pada peneliti untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Penelitian Juryanto (2010), tentang “ Peningkatan Prestasi Belajar Pecahan Sederhana Menggunakan pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas III SDN Cawitali 01 Bumijaya Tegal”. Hasil penelitian tersebut adalah menggunakan pendektan Realistik (Realistic Mathematic Education) dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran lebih hidup serta siswa lebih aktif sehingga prestasi siswa meningkat.

Penelitian Virdayana (2011), tentang “Pengembangan Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Bangunan untuk Meningkatkan Efektifitas Hasil dan Proses Belajar”. Hasil penelitian tersebut adalah menggunakan pengembangan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dikelas maupun di luar kelas.

Penelitian Neni Fajar Utami (2012), tentang “Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan Matematika melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Siswa Kelas IV SD

Negeri 03 Dalangan Sukoharjo”. Hasil penelitian tersebut adalah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Dalangan Sukoharjo. Hasil belajar menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education*. Hal ini dapat dilihat pada pra siklus rata-rata kelas 58,33 siswa yang mencapai KKM (65) sebanyak 33,33% (4 siswa); pada siklus I meningkat nilai rata-rata kelas menjadi 69 siswa yang mencapai KKM (65) sebanyak 58,33% (7 siswa); pada siklus II meningkat nilai rata-rata kelas menjadi 73,8 siswa yang mencapai KKM (65) sebanyak 83,33%(10 siswa).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas III SD Negeri Kecil 3 menyatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar hal-hal yang menjadi indikator motivasi belajar siswa yaitu meliputi: 1) Menunjukkan sikap tenang dalam kegiatan pembelajaran matematika. 2) Menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang tinggi terhadap matematika. 3) Siswa berani mengungkapkan ide mengenai materi pembelajaran. 4) Siswa berani menjawab pertanyaan guru mengenai materi pembelajaran matematika.

Berdasarkan data yang disajikan jumlah siswa yang mencapai indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum siklus menuju siklus selanjutnya. Disini ditunjukkan dengan perbandingan rata-rata capaian indikator penilaian motivasi saat pra siklus dengan siklus tindakan I pada pra siklus motivasi belajar siswa yang tenang ketika mengikuti pembelajaran dari pra siklus sebesar 49,03%, kemudian meningkat pada siklus 1 sebesar 54,32%, meningkat lagi pada siklus II sebesar 83,65%, siswa yang memiliki rasa ingin tahu sebelum siklus sebesar 41,34%, pada siklus I sebesar 49,51%, meningkat pada siklus II sebesar 78,83%, siswa yang bertanya sebelum siklus sebesar 32,69%, pada siklus I meningkat menjadi 42,30%, pada siklus II sebesar 75,96%,

dan siswa yang menjawab pertanyaan sebelum tindakan sebesar 34,61%, pada siklus I sebesar 40,38, serta pada siklus II meningkat menjadi 79,80% .

Dari segi pencapaian hasil belajar siswa ditunjukkan dengan perbandingan rata-rata hasil belajar siswa saat pra siklus nilai rata-rata siswa sebesar 54,23, dan setelah tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 64,61 sedangkan siklus 2 menjadi 83,07. Siswa yang tuntas sebelum tindakan adalah 8 siswa (30,76%), pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 14 siswa (53,84%) dan pada siklus II mencapai 23 siswa (88,46%). Dari hasil belajar yang diharapkan peneliti sudah sesuai dengan harapan yaitu keberhasilan $\geq 80\%$.

Berdasarkan hasil diatas maka hipotesis yang berbunyi “Penerapan streategi *Realistic Mathematic Educative* (RME) dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Kecik 3 Tahun Pelajaran 2013/2014”, dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat melalui penerapan strategi *Realistic Mathematic Education* atau RME.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri Kecik III Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2013/2014 tergolong masih rendah sebelum diterapkannya strategi *Realistic Mathematic Education* atau RME. Terbukti pada pengamatan pada prasiklus yang menunjukan bahwa motivasi belajar kelas III sebanyak 21,14%, selanjutnya pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 42,72%, dan pada siklus 2

meningkat menjadi 92,30%. Sehingga pada siklus 2 motivasi belajar siswa sudah mencapai yang diharapkan yaitu lebih dari 80%.

Hipotesis yang berbunyi “Penerapan strategi *Realistic Mathematic Educative* (RME) dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Kecil 3 Tahun Pelajaran 2013/2014”, dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas.2007.*Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.Referensi.
- Juryanto.2010.*Peningkatan Prestasi Belajar Pecahan Sederhana Menggunakan pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas III SDN Cawitali 01 Bumijaya Tegal*.(Skripsi tidak diterbitkan).Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Neni.2012.*Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan Matematika Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Dalangan Sukoharjo 2011/2012*.(Skripsi tidak diterbitkan).Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bina Aksara
- Supinah, Agus D.W.2009. *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*.(<http://p4tkmatematika.Org/./matematika-sd>).
- Virdayana.2011.*Pengembangan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Bangunan untuk Meningkatkan Efektifitas Hasil dan Proses Belajar*. Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.